

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau rancangan penelitian adalah suatu cara sistematis untuk menyelesaikan atau memecahkan masalah dengan menggunakan metode keilmuan. Pada bab ini akan disajikan tentang desain penelitian, populasi, sample, besar sample, teknik sampling, identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, analisis data, etika penelitian, keterbatasan serta kerangka operasional.

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan pola atau petunjuk secara umum yang bisa diaplikasikan pada beberapa penelitian (Nursalam, 2011). Penelitian ini menggunakan *preexperimental design* dengan salah satu jenis dari penelitian ini yaitu *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum melakukan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan *posttest* (pengamatan akhir).

Pre test	Intervensi	Post test
O1	X	O2

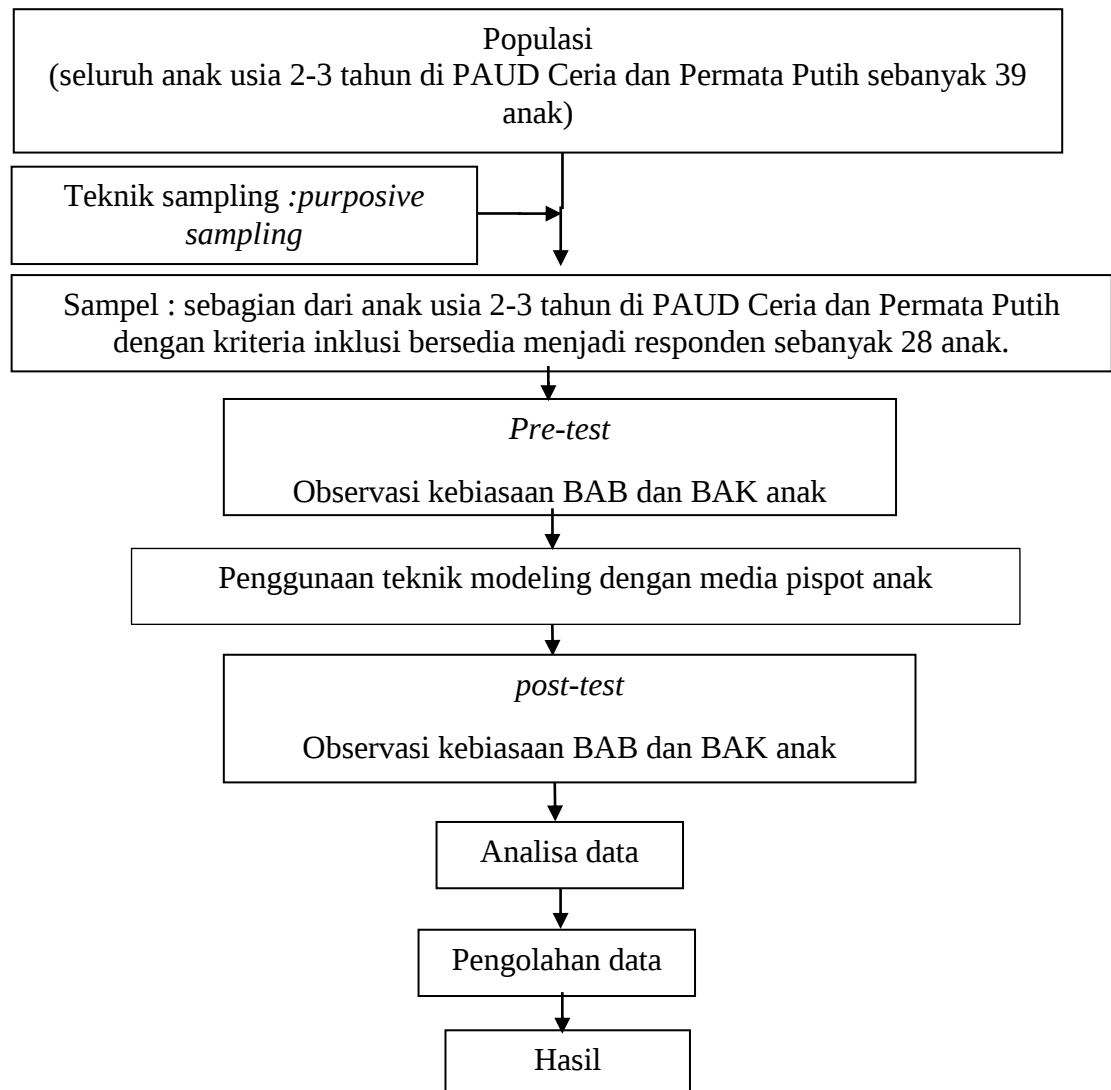
Gambar 3.1 Desain Penelitian pengaruh penggunaan teknik *modeling* dengan media pispot anak terhadap kemampuan *toilet training* anak usia *toddler* (1-3 tahun) di PAUD Ceria dan Permata Putih Kelurahan Kejawan Putih Tambak Kecamatan Mulyorejo Surabaya.

Keterangan :

- O1 : Pengukuran sebelum perlakuan
- X : Intervensi
- O2 : Pengukuran sesudah perlakuan

3.2 Kerangka kerja

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan penelitian dalam bentuk kerangka atau alur penelitian. Penulisan kerangka kerja ditulis dalam bentuk alur penelitian terutama variabel yang akan dilakukan dalam penelitian.



Gambar 3.2 Kerangka kerja penelitian dengan judul “pengaruh penggunaan teknik *modeling* dengan media pispot anak terhadap kemampuan *toilet training* anak *toddler* (1-3 tahun) di PAUD Ceria dan Permata Putih Kelurahan Kejawan Putih Tambak Kecamatan Mulyorejo Surabaya”

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Sugiono, 2009). Pada penelitian ini populasinya adalah semua siswa usia 2-3 tahun yang memiliki kebiasaan BAB dan BAK kurang benar di PAUD Ceria dan Permata Putih Kelurahan Kejawan Putih Tambak Kecamatan Mulyorejo Surabaya sejumlah 39 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2011). Jumlah sampel dari penelitian ini adalah 28 anak.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2011).

1. Anak usia 2-3 tahun di PAUD Ceria dan Permata Putih
2. Anak dengan persetujuan ibu yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011).

1. Ibu yang menolak meneruskan penelitian
2. Responden yang tidak tertib atau tidak sesuai SOP

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *Purposive Sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2003). Pada penelitian ini sampel diambil dengan menyesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Untuk menetapkan jumlah sampel dapat menggunakan rumus dengan metode purposive sampling (Zainnudin, 2002: 58)

$$\text{Rumus : } n : \frac{Z^2 \alpha^2 * P (1 - P) N}{d^2 (N-1) + Z^2 \alpha^2 * P (1 - P)}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

$Z^2 \alpha^2$: Nilai Z dalam derajat kepercayaan $1 - \alpha^2$ (1,96)

p : Proporsi hal yang diteliti (0,55)

d : tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,1)

N : Jumlah Populasi (40)

Dengan menggunakan rumus diatas, maka perhitungan sample adalah :

$$n : \frac{Z^2 \alpha^2 * P (1 - P) N}{d^2 (N-1) + Z^2 \alpha^2 * P (1 - P)}$$

$$n : \frac{1,96^2 * 0,55 (1 - 0,55) 39}{0,1^2 (39 - 1) + 1,96^2 * 0,55 (1 - 0,55)}$$

$$n : \frac{37,08}{1,33}$$

$$n : 27,87 = 28$$

Jadi, jumlah sampel yang akan diteliti adalah 28 anak

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif (Hidayat, 2011)

3.4.1 Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Hidayat, 2011). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan teknik modeling dengan media pispot anak.

3.4.2 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2011). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah keberhasilan toilet training.

3.5 Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional pengaruh penggunaan teknik *modeling* dengan media pispot anak terhadap kemampuan *toilet training* anak *toddler* (1-3 tahun) di PAUD Ceria dan Permata Putih Kelurahan Kejawan Putih Tambak Kecamatan Mulyorejo Surabaya.

No	Variable/jenis perlakuan	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
1.	Variabel independen : penggunaan teknik <i>modeling</i> dengan media pispot anak	Cara untuk melatih anak dalam melakukan buang air kecil dan buang air besar dengan menggunakan media pispot anak	1. Dilakukan selama 2 bulan 2. 2x sehari setelah bangun tidur dan sesudah makan 3. Dalam pelaksanaan situasional	SAK (satuan acara kegiatan) pemberian pispot anak untuk memperbaiki kebiasaan BAB dan BAK anak		
2.	Variabel dependen : kemampuan toilet training	Kebiasaan anak melakukan BAB dan BAK secara mandiri di toilet.	Keberhasilan pada kemampuan 1. Psikologis 2. fisik 3. kognitif.	Lembar observasi	Ordinal	Jawaban : Ya : 1 Tidak: 0 Jawaban : Kemampuan toilet training : Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang: <55%

3.6 Pengumpulan data dan Analisis Data

3.6.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2007). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik modeling dengan media pispot anak untuk memperbaiki kebiasaan BAB dan BAK anak. Data dari setiap responden akan dicatat pada lembar observasi. Lembar observasi dibuat sendiri oleh peneliti yang bersumber dari (Hidayat, 2005) dengan jumlah pertanyaan yang mencakup beberapa aspek yaitu :

No	Indikator	No.pertanyaan
1.	Kemampuan Psikologis	1,2
2.	Kemampuan Fisik	3,4,5,6,7
3.	Kemampuan kognitif	8,9,10,11

Lembar observasi yang dibuat oleh peneliti telah di uji validitas dan reabilitas dengan hasil :

Pertanyaan 1 =0,854

Pertanyaan 2 =0,690

Pertanyaan 3 =0,820

Pertanyaan 4 =0,653

Pertanyaan 5 =0,923

Pertanyaan 6 =0,837

Pertanyaan 7 =0,763

Pertanyaan 8 =0,717

Pertanyaan 9 =0,719

Pertanyaan 10 =0,984

Pertanyaan 11= 0,678

Hasil dari uji validitas harus $\geq 0,602$.

3.6.2 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PAUD Ceria dan Permata Putih Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan sejak bulan November yaitu pembuatan proposal dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 2 Juni-2 Agustus 2015.

3.6.3 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2007).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah mendapat ijin dari kepala sekolah PAUD Ceria dan Permata Putih Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian peneliti meminta izin pada orang tua klien untuk mewakili anaknya sebagai pengambil keputusan bahwa anaknya akan menjadi responden dengan memberikan penjelasan prosedur dan tujuan penelitian, Jika responden setuju maka diminta untuk menandatangani surat pernyataan persetujuan menjadi responden. Setelah mendapat persetujuan dari responden kemudian peneliti memberikan informasi mengenai *toilet training* dan cara penggunaan pispot kepada orang tua. Kemudian peneliti mempraktekkan cara penggunaan pispot pada anak dan membagikan pispot pada anak dan mengobservasi kebiasaan BAB dan BAK anak di PAUD yang dibantu oleh guru PAUD sebelum dilakukan pemberian pispot. Kemudian peneliti melakukan penelitian dengan didampingi oleh guru dan orang tua responden dan dibantu oleh

teman peneliti sebanyak 2 orang. Kemudian peneliti melakukan penelitian selama 2 bulan yaitu setiap hari sabtu, seni, selasa,dan rabu. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 39 responden dan dalam tenggang waktu penelitian terdapat 8 responden yang keluar dari penelitian karena orang tua tidak bersedia meneruskan penelitian dan tidak sesuai standar yang sudah dibuat. Kemudian setelah 2 bulan peneliti mengobservasi kembali kemampuan toilet training anak di PAUD yang dibantu oleh guru dan orang tua responden dan memberitahu kepada orang tua mengenai kemampuan toilet training anak.

3.6.4 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan, dimana tujuan pokok penelitian dan pertanyaan-pertanyaan penelitian dapat mengungkap fenomena (Nursalam, 2013). Pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2007). Pada tahapan ini peneliti melakukan pemeriksaan ulang data yang sudah terkumpul, mungkin ada data yang belum terisi atau ada kesalahan pengisian. Namun dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahan dalam pengisian data.

2. *Coding*

Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap responden yang telah di Observasi dimasukkan dalam lembar observasi. Untuk menjaga kerahasiaan responden nama responden diberikan kode atau diberikan nomer pada inisial nama responden dan pada kemampuan *toilet training* juga diberi kode.

Kemampuan *toilet training*:

1. Baik : 3
2. Cukup : 2
3. Kurang : 1

3. *Scoring*

Bila anak dapat melakukan nilai 1 atau jawaban Ya

Bila anak tidak dapat melakukan nilai 0 atau jawaban Tidak

Pemberian scor pada variable penelitian yaitu kemampuan secara baik 76%-100%.

1. Kemampuan toilet training baik bila nilai jawaban 100%-76%
2. Kemampuan toilet training cukup bila nilai jawaban 56%-75%
3. Kemampuan toilet training kurang bila nilai jawaban $\leq 55\%$

$$N = \frac{\sum sp}{\sum sm} \times 100\%$$

N : prosentase nilai

$\sum sm$: jumlah skor tertinggi

$\sum sp$: jumlah skor yang didapat

4. *Tabulasi*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2013). Data-data yang didapat mulai dari observasi awal, data saat diberikan perlakuan sampai dengan data observasi akhir dikumpulkan kemudian disusun menggunakan tabel. Distribusi frekuensi pada data umum disajikan dalam bentuk pie sedangkan distribusi pada data khusus disajikan dalam bentuk tabel.

5. Analisa Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian di uji distribusi normal, jika pada pengujian data menjadi normal maka digunakan *uji- t berpasangan*, jika data tidak normal maka menggunakan uji *SPSS Wilxocon Sign Rank Test* (Hidayat, 2010). Peneliti memilih pengujian dan menggunakan statistik *Wilxocon Sign Rank Test (pre-post)*, yakni terhadap dua sample untuk mengetahui pengaruh antara variable independen dan variable dependen dengan skala data ordinal dan tingkat kemaknaan $\leq 0,05$ artinya jika hasil uji statistik menunjukkan $\leq 0,05$ maka ada pengaruh penggunaan teknik *modeling* dengan media pispot anak terhadap kemampuan *toilet training* anak *toddler*.

3.7 Etik Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi dari program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan atas izin dari kepala sekolah PAUD Ceria dan Permata Putih. Penelitian ini akan dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

3.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar persetujuan ini diberikan kepada orang tua anak yang telah memenuhi kriteria inklusi penelitian dan bersedia menjadi responden. Jika orang tua responden bersedia maka mereka menandatangani lembar persetujuan dan jika tidak bersedia maka peneliti menghormati hak klien.

3.7.2 Anonymity

Kerahasiaan responden menjadi prioritas, oleh sebab itu lembar kesediaan responden tidak diberi nama atau cukup diberi nama inisial nama anak untuk

menjaga kerahasiaan responden. Dokumentasi penelitian tetap disajikan dalam skripsi ini namun wajah dari responden digelapkan agar kerahasiaan responden terjamin.

3.7.3 Confidentiality

Kerahasiaan yang diberikan responden dijamin oleh peneliti dengan cara hanya menyajikan kelompok data yang relevan sebagai hasil riset tanpa mengungkapkan sumber informasi secara perorangan. Jadi segala hal yang berkaitan dengan responden dirahasiakan oleh peneliti.

3.7.4 Benefecence dan non maleficence

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari peneliti. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin timbul. Dalam penelitian ini tidak terjadi hal-hal yang merugikan responden.

3.7.5 Justice

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Dalam penelitian ini semua responden dari populasi diberikan perlakuan yang sama yaitu sebesar 39 responden namun dalam penyajian data hanya 28 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dimunculkan.

3.8 Keterbatasan

1. Pada saat penelitian berlangsung ada responden yang keluar dari penelitian karena orang tua tidak bersedia meneruskan pemberian intervensi dan tidak sesuai dengan standar yang sudah ada.
2. Tidak semua responden dimasukkan dalam tabulasi hasil penelitian.